

## PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENJELASKAN TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA PADA MATERI POKOK KESEIMBANGAN PASAR DI KELAS X MAS BAITURRAHMAN

DESI RATNA SARI

NPM: 14050006

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Email: [desiratnapiliang@gmail.com](mailto:desiratnapiliang@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to know there is a significant influence of teachers' skill to explain on students' economic achievement on the topic market balance at the tenth grade students of MAS Baiturrahim. The research was conducted by applying quantitative descriptive with 55 students as the sample and they were taken by using total sampling technique. Questionnaire and test were used in collecting the data. Based on the data analysis, it was found that: (1) the average of teachers' skill to explain in teaching market balance was 2.73 (good category) and (2) the average of students' economic achievement on the topic market balance was 76.06 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using partial  $t_{test}$ , the result showed  $t_{table}$  was less than  $t_{calculated}$  ( $1.674 < 6.378$ ). It means, there is a significant influence of teachers' skill to explain on students' economic achievement on the topic market balance at the tenth grade students of MAS Baiturrahim.*

**Key words:** *teachers' skill to explain, market balance*

### PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting untuk mempersiapkan generasi muda yang mampu berkompetisi dalam era perkembangan teknologi komunikasi. Dengan demikian peran dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan siswa harus memperoleh hasil belajar yang maksimal disetiap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian di sekolah siswa diwajibkan menuntaskan seluruh mata pelajaran yang dipelajarinya agar tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh siswa. Salah satu mata

pelajaran yang dipelajari oleh siswa di sekolah adalah mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi salah satu cabang ilmu pengetahuan yang membekali siswa tentang fenomena usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya dengan keterbatasan sumber daya alam yang tersedia.

Salah satu materi yang dipelajari oleh siswa di kelas X adalah materi keseimbangan pasar. Dengan mempelajari keseimbangan pasar siswa akan memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang bergesernya permintaan dan penawaran akan mengakibatkan bergesernya tingkat harga keseimbangan di pasar. Di samping itu juga siswa akan terlatih dan dapat menerapkan dan mengembangkan ekonomi di dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru ekonomi di MAS Baiturrahman yakni pada tanggal 9 April 2018 diperoleh informasi masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung dimana masih

banyak siswa yang memperoleh nilai rata-rata di bawah nilai KKM yang ditetapkan oleh guru pada materi keseimbangan pasar di kelas X MAS Baiturrahman. Dimana dari 55 siswa kelas X yang tuntas sebanyak 35, sedangkan yang tidak tuntas mencapai 20 orang. Permasalahan ini membuat siswa akan merasa kesulitan untuk melanjutkan pembelajaran kepada materi selanjutnya.

Pencapaian hasil belajar siswa yang tergolong belum tuntas pada materi keseimbangan pasar berawal dari masalah-masalah terutama dalam memahami konsep-konsep permasalahan dalam mata pelajaran ekonomi dan siswa kesulitan untuk menganalisis keseimbangan pasar dan perhitungan keseimbangan pasar. Kemudahan pencapaian hasil belajar siswa juga diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi, minimnya minat belajar siswa, siswa kurang berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran, faktor kondisi fisik dan kesehatan jasmani siswa, disamping itu banyak siswa beranggapan mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang rumit serta terlihat membingungkan bagi peserta didik. Kemudian faktor lain adalah keterampilan guru dalam mengajar yakni salah satunya adalah keterampilan guru menjelaskan pelajaran masih belum optimal dalam pembelajaran dimana guru tidak banyak memberikan contoh kepada siswa kemudian dalam menjelaskan masih banyak siswa yang kurang memahami materi dan penggunaan penyajian penjelasan yang kurang menarik.

Apabila hal ini terus dibiarkan berlanjut tanpa penyelesaian maka nantinya akan mempengaruhi kualitas pendidikan di MAS Baiturrahman, serta siswa tidak akan terbekali dengan keterampilan dan pengetahuan dan siswa tidak akan siap untuk melanjutkan materi pelajaran. Dengan demikian hal ini membutuhkan solusi yang tepat yang mampu mendorong dan meningkatkan hasil belajar siswa. Maka guru sebagai pendidik diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih membimbing dan melatih siswa dalam pembelajaran serta memudahkan siswa untuk mengingat atau menghafal rumus dan fungsi keseimbangan pasar.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak sekolah dan guru agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal seperti pemberdayaan guru BK terhadap siswa yang bermasalah, melakukan kerja sama dengan orang tua siswa, melakukan jam kunjungan perpustakaan agar siswa banyak membaca referensi di dalam perpustakaan serta meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui program sertifikasi dan ujian kompetensi guru dari Dinas Pendidikan Daerah. Namun semua solusi di atas belum menuai hasil yang maksimal sehingga dibutuhkan solusi alternatif agar permasalahan hasil belajar siswa dapat diatasi. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar pada prinsipnya untuk mengaktifkan siswa agar memiliki keterampilan atau pemahaman tentang materi yang disampaikan.

Proses penyampaian materi dari guru kepada siswa sangat penting dilakukan guna memperoleh pemahaman siswa mengenai apa yang dijelaskan oleh guru. Salah satu keterampilan mengajar guru di dalam kelas adalah keterampilan menjelaskan pelajaran. Keterampilan menjelaskan sangat perlu sebab sebagian besar percakapan pembelajaran yang mempunyai pengaruh besar terhadap pemahaman siswa adalah berupa penjelasan. Melalui keterampilan menjelaskan guru bisa menjelaskan bagaimana proses keseimbangan pasar, perhitungan keseimbangan pasar dan menjelaskan terbentuknya harga keseimbangan. Sehingga siswa lebih mudah memahami materi keseimbangan pasar.

Berdasarkan uraian di atas mengingat begitu pentingnya keterampilan guru dalam mengajar khususnya keterampilan menjelaskan pelajaran agar siswa mudah menguasai materi pelajaran. Maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: **“Pengaruh Keterampilan Guru Menjelaskan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok Keseimbangan Pasar di Kelas X MAS Baiturrahman”**.

## **1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Keseimbangan Pasar**

Proses pembelajaran merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dalam

mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang, dalam hal ini adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa atau peserta didik. Asri (2008: 20) menyatakan bahwa, “Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon”. Sedangkan Sedangkan Sudjana (2010:3) menyatakan bahwa, ”Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang koqnitif, afektif dan psikomotorik”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari penilaian. Pada dasarnya hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diterapkan. Dengan demikian hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi materi pokok keseimbangan pasar.

Keseimbangan pasar merupakan suatu keadaan saat jumlah produk atau barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan pada harga tertentu. Sedangkan Sadono (2010:99) menyatakan bahwa, “Keseimbangan pasar merupakan suatu keadaan dimana pada suatu tingkat harga tertentu, keinginan pembeli untuk mendapatkan barang sama dengan keinginan penjual dalam menawarkan barangnya.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keseimbangan pasar adalah suatu keadaan ketika permintaan dan penawaran berada pada suatu titik yang sama. Kurva yang melukisannya biasa dikenal dengan kurva keseimbangan pasar (*Market Equilibrium*). Untuk lebih jelasnya akan di bahas satu persatu sebagai berikut:

### 1) Keseimbangan Karena Pergeseran Permintaan

Proses terjadinya keseimbangan dalam pasar dapat berawal dari sisi mana saja, baik dari permintaan maupun dari penawaran. Rahayu, dkk (2015:18) menyatakan, “Permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu”. Sedangkan Rahardja dan Manurung (2008:39) menyatakan bahwa, “perubahan keseimbangan

pasar terjadi bila ada perubahan di sisi permintaan dan atau penawaran. Jika faktor yang menyebabkan perubahan adalah harga, keseimbangan akan kembali ke titik awal.” Berdasarkan kurva di atas dapat dijelaskan bahwa kurva permintaan bergeser ke kanan karena perubahan pendapatan. Titik keseimbangan bergeser dari  $E_0$  ke  $E_1$ . Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa perubahan keseimbangan pasar terjadi bila ada perubahan di sisi permintaan dan atau penawaran.

### 2) Keseimbangan Karena Pergeseran Penawaran

Penawaran adalah jumlah barang yang produsen ingin tawarkan atau jual pada berbagai tingkat harga selama satu periode waktu tertentu. Rahardja dan Manurung (2008: 38) menyatakan “Penawaran adalah jumlah barang yang produsen ingin tawarkan (jual) pada berbagai tingkat harga selama satu periode tertentu.” Sarnowo dan Suyoto (2011:41) menggambarkan kurva keseimbangan karena pergeseran penawaran. Berdasarkan gambar di atas menunjukkan apa yang terjadi setelah pergeseran kurva penawaran ke kanan akibat kenaikan pendapat. Harga dan jumlah baru terjadi setelah permintaan mencapai equilibrium dengan penawaran. Masing-masing faktor dapat menyebabkan bergesernya jumlah permintaan dan jumlah penawaran. Dengan bergesernya permintaan dan penawaran akan mengakibatkan bergesernya tingkat harga keseimbangan.

### 3) Menentukan Harga Keseimbangan (*equilibrium*).

Harga keseimbangan atau harga ekuilibrium atau harga bebas adalah harga yang terbentuk pada titik pertemuan kurva permintaan dan kurva penawaran. Herlambang (2009:48) menyatakan bahwa, “Harga Keseimbangan adalah suatu harga yang terbentuk pada titik pertemuan antara kurva permintaan dengan kurva penawaran, dengan kata lain adalah harga kesepakatan antara pembeli dan penjual.” Selanjutnya Sumanjaya (2008:41) menyatakan kurva harga keseimbangan dapat digambarkan. Berdasarkan gambar kurva di atas menunjukkan bahwa harga keseimbangan pasar sebesar OP jumlah permintaan dan penawaran sebanyak OQ. Akan tetapi kemampuan

konsumsi hanya pada tingkat harga  $OP_1$  dengan harapan dapat mengkonsumsi  $OQ^G$ . Dengan kondisi demikian agar konsumen dapat membeli barang pada tingkat harga  $OP$  maka pemerintah memberikan perlindungan kepada konsumen sebesar  $PP_1$ .

## 2. Hakikat Keterampilan Guru Menjelaskan

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviors*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional. Hamzah (2010:173) menyatakan bahwa, “yang dimaksud dengan keterampilan menjelaskan berarti menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan.” Sedangkan Djamarah (2010:131) menyatakan bahwa “Keterampilan menjelaskan merupakan pemberian informasi secara lisan yang diorganisir secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara yang sudah dialami dengan yang belum dialami antara generalisasi dengan konsep dengan data atau sebaliknya.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lain. Keterampilan menjelaskan pelajaran yang dibahas ini adalah keterampilan guru dalam menjelaskan keseimbangan pasar. Kemudian indikator yang ditetapkan dalam pembahasan ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2010:131-1365) menyatakan antara lain tentang “a) analisis dan perencanaan menjelaskan yang meliputi isi pesan, dan penerima pesan, b) penyajian suatu penjelasan yang meliputi kejelasan, penggunaan contoh, penekanan dan umpan balik”. Selanjutnya pendapat Djamarah ini akan dijabarkan sebagai berikut:

### a. Analisis dan Perencanaan Menjelaskan

Komponen-komponen mengajar menjelaskan dapat ditinjau secara garis besar

terbagi dua, yaitu dari sisi menganalisis dan merencanakan dan penyajian. Djamarah (2010:133) menyatakan bahwa “ada dua hal yang perlu di analisis dan direncanakan pada keterampilan menjelaskan yaitu: isi pesan yang akan disampaikan dan si penerima pesan itu sendiri, yaitu anak didik.” Wandri (2014:95) menyatakan bahwa: “Terdapat dua hal yang perlu dianalisis dan direncanakan secara baik sebelum menerapkan keterampilan mengajar yaitu unsur isi pesan (materi) dan unsur penerima pesan (siswa).”

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat dijelaskan bahwa dalam merencanakan penjelasan yang diberikan oleh guru perlu direncanakan dengan baik terutama yang berkenaan dengan isi pesan dan penerima pesan. Setidaknya ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan penjelasan yaitu isi pesan yang akan disampaikan dan peserta didik.

### b. Penyajian Suatu Penjelasan

Jelas atau tidaknya materi yang akan dijelaskan banyak tergantung pada tingkat kejelasan dari penyampaian pesan. Wandri (2014:95) menyatakan bahwa penyajian suatu penjelasan meliputi antara lain “kejelasan, penggunaan contoh, pemberian tekanan, umpan balik.” Selanjutnya Djamarah (2010:135) menyatakan bahwa penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal-hal antara lain 1) kejelasan, 2) penggunaan contoh, 3) penekanan, dan 4) Umpan Balik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat dijelaskan bahwa Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisir dengan sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu pesan dengan pesan yang lainnya, sehingga tercapailah suatu pemahaman yang diinginkan. sehingga tercapailah suatu pemahaman yang diinginkan.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan definisi konseptual keterampilan memberi penjelasan adalah penyajian informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu di dengan yang lainnya. Ciri utama keterampilan penjelasan yaitu

menyampaikan informasi yang terencana dengan baik, disajikan dengan benar, serta urutan yang cocok.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Mas Baiturrahman, yang beralamat di Desa Parau Sorat Kecamatan Batang Onang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Mas Baiturrahman yang berjumlah dua kelas dengan jumlah populasi sebanyak 55 siswa dan pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X-A dan kelas X-B yang berjumlah sebanyak 55 siswa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan korelasi yang bertujuan untuk menggambarkan pengaruh antara keterampilan menjelaskan (variabel X) terhadap hasil belajar ekonomi materi pokok keseimbangan pasar di kelas X Mas Baiturrahman. Tujuan metode deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk membuat deskriptif suatu gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dalam mengumpulkan data penulis memilih dua jenis teknik pengumpulan data yaitu angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan inferensial.

## HASIL ANALISIS

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di MAS Baiturrahman yaitu di kelas X dengan sampel sebanyak 55 siswa. Pengumpulan data terhadap kedua variabel penelitian digunakan dua teknik pengumpulan data yaitu angket dan tes. Angket digunakan untuk melihat gambaran keterampilan guru menjelaskan, sedangkan tes digunakan untuk melihat gambaran hasil belajar ekonomi siswa pada materi keseimbangan pasar. Diketahui bahwa nilai mean atau rata-rata yang diperoleh dari hasil angket yang disebarkan adalah sebesar 2,73, jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang ditetapkan maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “Baik” artinya dalam pembelajaran keterampilan guru dalam menjelaskan mendapatkan tanggapan yang

positif (baik) dari siswa sehingga hal ini diharapkan juga memberikan peran yang positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa

Tes yang diberikan pada siswa kelas X MAS Baiturrahman berjumlah sebanyak 55 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan diketahui hasil nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah nilai 90 dan nilai terendah adalah nilai 55. Kemudian perhitungan juga dilakukan untuk mengetahui nilai mean, median dan modus yang dicapai siswa pada tes tersebut.

Diketahui bahwa nilai mean atau rata-rata yang diperoleh oleh siswa pada test yang dilakukan yaitu pada materi keseimbangan pasar adalah sebesar 76,06 yakni berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pencapaian siswa pada hasil belajar Ekonomi materi keseimbangan pasar telah mencapai kategori baik dan siswa menguasai materi pembelajaran dengan baik. Kemudian dari hasil perhitungan yang dilakukan diketahui bahwa nilai median yang dicapai sebesar 81 dan nilai yang sering muncul atau modus sebesar 75,5.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t-tet yang dilakukan diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar 6,378 bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan  $(dk) = 55 - 2 = 53$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.674. Jadi, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  ( $6,378 > 1.674$ ). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh keterampilan guru menjelaskan terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi pokok keseimbangan pasar di kelas X MAS Baiturrahman.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X yakni keterampilan guru menjelaskan terhadap variabel Y hasil belajar ekonomi siswa materi pokok keseimbangan pasar di kelas X MAS Baiturrahman, maka dilakukan uji koefisien determinasi dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,659^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.434281 \times 100\% = 43.43 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi yang dilakukan di atas, diketahui sumbangsih keterampilan guru dalam menjelaskan terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi pokok keseimbangan pasar di kelas X MAS Baiturrahman memiliki pengaruh sebesar 43,43% sedangkan sisanya sebesar 56,57% mungkin ditentukan oleh faktor lain seperti penggunaan media pembelajaran, penggunaan model pembelajaran, motivasi dan minat belajar siswa, tingkat intelegensi siswa, dan ketersediaan sumber belajar siswa.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka selanjutnya hasil yang telah diketahui dibuat pembahasan sesuai dengan hasil analisis perhitungan yang telah dilakukan terhadap data yang dikumpulkan. Adapun pembahasan yang dimaksudkan sebagai berikut:

### 1. Gambaran Keterampilan Guru Menjelaskan di kelas X MAS Baiturrahman

Sesuai data yang dikumpulkan tentang keterampilan guru menjelaskan dan setelah dilakukan perhitungan maka diketahui nilai mean atau rata-rata yang diperoleh dari hasil angket yang disebarkan adalah sebesar 2,73, jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang ditetapkan maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “Baik” artinya dalam pembelajaran keterampilan guru dalam menjelaskan mendapatkan tanggapan yang positif (baik) dari siswa sehingga hal ini diharapkan juga memberikan peran yang positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Keterampilan guru menjelaskan mendapatkan tanggapan yang baik dari siswa hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata keterampilan guru menjelaskan dari hasil angket yang diberikan adalah sebesar 2,73. Dengan demikian diharapkan hasil ini memberikan dampak yang positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Safitri, (2016:159) menyatakan bahwa “Keterampilan mengajar guru merupakan faktor yang kuat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dan hal ini juga diperkuat

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riski Handayani (2015) masiswi STKIP dengan berjudul penelitian “Hubungan keterampilan guru menjelaskan pelajaran dengan hasil belajar ekonomi materi pokok jurnal khusus kelas X SMA Negeri 1 Barus”, dimana pencapaian skor rata-rata angket keterampilan guru menjelaskan sebesar 2,96 yakni berada pada kategori baik dan hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,39 > 1,66$ ) yang berarti alternatif diterima kebenarannya. Artinya ada hubungan yang signifikan antara keterampilan guru menjelaskan pelajaran dengan hasil belajar ekonomi materi pokok jurnal khusus kelas X SMA Negeri 1 Barus.

### 2. Gambaran hasil belajar Ekonomi siswa pada materi keseimbangan pasar di kelas X MAS Baiturrahman

Selanjutnya sesuai hasil tes yang dilakukan terhadap 55 siswa kelas X MAS Baiturrahman di ketahui bahwa pencapaian nilai rata-rata tes siswa sebesar 76,06 yakni berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pencapaian siswa pada hasil belajar Ekonomi materi keseimbangan pasar telah mencapai kategori baik dan siswa menguasai materi pembelajaran dengan baik. Kemudian dari hasil perhitungan yang dilakukan diketahui bahwa nilai median yang dicapai sebesar 81 dan nilai yang sering muncul atau modus sebesar 75,5.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap tes hasil belajar ekonomi siswa pada materi keseimbangan pasar diketahui nilai rata-rata pencapaian siswa berada pada kategori baik menunjukkan siswa sudah menguasai materi keseimbangan pasar dengan baik hal ini juga dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata siswa untuk tiap indikator, diketahui penguasaan siswa paling tinggi yaitu pada indikator menentukan harga keseimbangan (*equilibrium*) yakni siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,92 yakni berada pada kategori baik. Hal ini merupakan pencapaian wujud dari hasil proses belajar yang dilalui oleh siswa dimana setelah belajar pemahaman dan pengetahuan siswa bertambah sesuai dengan pendapat Susanto (2013:4)

menyatakan, “Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadi perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilalui oleh siswa menjadikan pengetahuan dan pemahaman siswa bertambah dari sebelumnya.

### 3. Pengaruh Keterampilan Guru Menjelaskan Terhadap Hasil belajar Ekonomi siswa pada Materi Keseimbangan Pasar di Kelas X MAS Baiturrahman

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui gambaran keterampilan guru menjelaskan berada pada kategori baik dan hasil belajar ekonomi siswa pada materi keseimbangan pasar juga diperoleh baik. Maka selanjutnya dilakukan analisis untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru menjelaskan terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi keseimbangan pasar di kelas X MAS Baiturrahman. Dari hasil perhitungan  $R_{xy}$  diketahui  $r_{hitung}$  sebesar 0.659 sedangkan nilai  $r_{tabel}$  diketahui sebesar 0.2656. Kemudian berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh maka dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori sedang.

Selanjutnya hasil perhitungan uji t-tet yang dilakukan diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar 6,378 bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = 55-2 = 53 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.674. Jadi, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  ( $6,378 > 1,674$ ). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh keterampilan guru menjelaskan terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi pokok keseimbangan pasardi kelas X MAS Baiturrahman.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X terhadap variabel Y maka dilakukan uji koefisien determinasi. Hasil uji koefisien diketahui sumbangsih keterampilan guru dalam menjelaskan terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi pokok keseimbangan pasar di kelas X MAS Baiturrahman memiliki pengaruh sebesar 43,43% sedangkan sisanya mungkin ditentukan oleh faktor lain seperti penggunaan media pembelajaran, penggunaan model pembelajaran, motivasi dan minat belajar siswa, tingkat intelegensi siswa, dan ketersediaan sumber belajar siswa.

### IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang diketahui bahwa hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya yakni terdapat pengaruh keterampilan guru menjelaskan terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi pokok keseimbangan pasardi kelas X MAS Baiturrahman. Maka sebagai implikasinya sebagai berikut:

1. Saat menyampaikan materi pembelajaran hendaknya guru menjelaskan materi dengan jelas dan memberikan penekanan dan upan balik.
2. Selanjutnya dalam menjelaskan pembelajaran hendaknya diselingi dengan penggunaan media agar siswa lebih tertarik untuk mengamati penjelasan guru.
3. Hendaknya guru dalam pembelajaran memberikan contoh-contoh penjelasan yang menarik minat siswa dalam pembelajaran.
4. Dalam pembelajaran guru diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mengajar salah satunya adalah keterampilan menjelaskan agar setiap penyampaian materi yang dipelajari oleh siswa dapat dikuasai oleh siswa dengan baik.
5. Diharapkan kepada siswa agar terus antusias dan berkonsentrasi saat guru menjelaskan dan menyampaikan pembelajaran.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran keterampilan menjelaskan di kelas X MAS Baiturrahman berada pada kategori baik dengan pencapaian nilai rata-rata sebesar 2,73 artinya dalam pembelajaran keterampilan guru dalam menjelaskan mendapatkan tanggapan yang positif (baik) dari siswa.
  2. Gambaran hasil belajar Ekonomi siswa pada materi keseimbangan pasar di kelas X MAS Baiturrahman berada pada kategori baik dengan pencapaian nilai rata-rata 76,06. Maka dapat diartikan bahwa pencapaian siswa pada hasil belajar Ekonomi materi keseimbangan pasar telah mencapai kategori baik dan siswa menguasai materi pembelajaran dengan baik.
  3. Dari hasil perhitungan  $R_{xy}$  diketahui  $r_{hitung}$  sebesar 0.659 sedangkan nilai  $r_{tabel}$  diketahui sebesar 0.2656. Kemudian berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh maka dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori sedang. Selanjutnya hasil perhitungan uji t-tet yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  ( $6,378 > 1.674$ ). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh keterampilan guru menjelaskan terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi pokok keseimbangan pasardi kelas X MAS Baiturrahman.
- Sarnowo, Henry dan Danang Sunyoto. 2011. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Teori dan Soal*, Yogyakarta: ISBN.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta; PT Rinekan Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2010. *guru Dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wandri, Irvan. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menjelaskan dan Bertanya Guru Melalui Supervisi Klinis Pendekatan Non Direktif.” *Jurnal Pendidikan dan Kepengawasan*, Volume 1 No. 1 Oktober 2014.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih Asri. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Herlambang, Tedy. 2012. *Ekonomi Manajerial Dan Strategi Bersaing*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Rahayu, Sri Endang. dkk. 2015. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Medan: Perdana Publishing.
- Rahardja. P dan Manurung. M. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rakhmat Sumanjaya dkk. 2008. *Teori Ekonomi Mikro*. Medan: USU Pers.